

**ANALISIS MAKNA BENTUK VERBA KEINGINAN BAHASA JEPANG  
PADA MAHASISWA BAHASA JEPANG UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN**

Laraiba Nasution, S.S., M.Si  
Faculty of Language and Communication, Universitas Harapan Medan  
Email : [laranasti27@gmail.com](mailto:laranasti27@gmail.com)

**Abstract**

*This study discusses the analysis of the meaning of Japanese language desire verbs for Japanese students at University Harapan University, Medan. The research problem is what kind of meaning is there in the sentences ~hoshii and ~tai. This study aims to determine the meaning of ~hoshii and ~tai on the assignment of Japanese students at Harapan University, Medan. The method used in collecting data in this study is the method descriptive qualitative. The data used in this research is the assignment of 2nd and 3rd year students majoring in Japanese, Harapan University, Medan. Hoshii is an auxiliary verb that expresses the hope or desire of the first person or speaker which is used to express hope or desire for something. ~Tai is a type of auxiliary verb that is used to express the wishes or expectations of the speaker, interlocutor, and the person being spoken of. The results that have been found in this study are that in sentences containing ~hoshii, students prefer an object. There are those who want to have a new laptop, they want to have a new house, they want to have a new TV, they want a car and others. While sentences containing ~tai, the students are more in the form of actions or activities. There are students who want to go to play with friends, want to meet Japanese friends, want to buy new clothes and others.*

**Keywords:** Japanese, hoshii, tai, auxiliary verbs.

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Analisis Makna Bentuk Verba Keinginan Bahasa Jepang Pada Mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan. Masalah penelitian ini adalah makna yang bagaimana yang terdapat dalam kalimat ~hoshii dan ~tai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna ~hoshii dan ~tai pada tugas mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas para mahasiswa tingkat 2 dan 3 jurusan Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan. Hoshii adalah verba bantu yang menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. ~Tai adalah jenis verba bantu yang dipakai untuk menyatakan keinginan atau harapan pembicara, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam kalimat yang berisi tentang ~hoshii, para mahasiswa lebih mengutamakan sebuah benda. Ada yang ingin memiliki laptop baru, ingin memiliki rumah baru, ingin memiliki TV baru, ingin mobil dan lain-lain. Sedangkan kalimat yang berisi tentang ~tai, para mahasiswa lebih ke bentuk tindakan atau aktifitas. Ada mahasiswa yang ingin pergi untuk bermain dengan teman, ingin bertemu dengan temannya orang Jepang, ingin membeli pakaian baru dan lain-lain.

**Kata kunci :** Bahasa Jepang, hoshii, tai, verba bantu.

## I. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, bahasa adalah alat yang digunakan sebagai sarana interaksi dalam terjadinya sebuah komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi paling efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, pikiran, pendapat ataupun keinginan kepada lawan bicara. Selain itu bahasa juga memiliki peranan penting dalam berinteraksi dengan bangsa lain secara global. Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2001:3).

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa internasional yang terkenal di seluruh dunia. Bahasa sangat penting karena dengan adanya bahasa, manusia bisa berkomunikasi dengan manusia lainnya di kehidupan sehari-hari. Untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing khususnya Bahasa Jepang, kemampuan untuk memiliki jenis ungkapan yang tepat merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya kemampuan ini akan memudahkan seseorang untuk menyampaikan pikiran, perasaan, serta keinginannya terhadap orang lain secara tepat sehingga terhindar dari kesalahfahaman.

Dalam sebuah komunikasi kita sering menggunakan Verba (kata kerja) dalam sebuah komunikasi. Katou, dkk (2000: 116) mengemukakan bahwa kata menyatakan aktivitas, keberadaan atau keadaan sesuatu dan dapat mengalami perubahan serta dapat menjadi predikat disebut verba. Untuk memperkuat peran verba dalam kalimat, biasanya verba tersebut digabungkan dengan verba lain. (1)

Di dalam Bahasa Jepang ada terdapat verba bantu (kata kerja bantu) yang mengungkapkan pengharapan atau keinginan yang mempunyai arti sama tetapi penggunaannya berbeda. Hal ini kadang-kadang sulit dipahami dan dimengerti dengan jelas pemakaiannya oleh orang asing atau pelajar asing yang mempelajari Bahasa Jepang.

Salah satu verba bantu yang mengungkapkan pengharapan atau keinginan yaitu *~hoshii* dan *~tai*. Dalam penggunaan *~hoshii* dan *~tai* ini harus berhati-hati dan teliti. Jika dilihat sekilas, kedua verba bantu ini mempunyai makna sama tetapi berbeda cara penggunaan dan makna yang terkandung di dalam kata tersebut. Apabila kita tidak memahami cara penggunaannya menyebabkan kejanggalan dalam Bahasa Jepang. Meskipun tidak berakibat fatal, tetapi bisa mengacaukan komunikasi atau membingungkan lawan bicara. Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut 1) Makna yang bagaimana yang terdapat dalam kalimat *~hoshii* pada tugas mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan. 2) Makna yang bagaimana yang terdapat dalam kalimat *~tai* pada tugas mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui makna *~hoshii* pada tugas mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan. 2) Mengetahui makna *~tai* pada tugas mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan.

### Verba Bantu dalam Bahasa Jepang

Dalam Bahasa Jepang, kata diklasifikasikan menjadi 10 jenis kelas kata. Satu dari sepuluh kelas kata yang perlu dipelajari para pembelajar Bahasa Jepang adalah *jodoushi*. Arti *jodoushi* adalah verba bantu atau kata kerja bantu. *Jodoushi* itu sendiri tidak memenuhi ciri sebuah kata yaitu berdiri sendiri dan mempunyai arti sendiri. Morfem-morfem ini berfungsi untuk memberi makna atau arti pada dasar kata kerja.

Dapat diketahui bahwa *jodoushi* adalah kelompok kelas kata yang termasuk ke dalam *fuzokugo* yang dapat berubah bentuknya. Di dalam *fuzokugo* pun ada kelas kata yang dapat mengalami perubahan dan ada juga yang tidak dapat mengalami perubahan. Kata-kata yang dapat mengalami perubahan bentuk adalah *jodoushi* ini sendiri sedangkan kata-kata yang tidak mengalami perubahan bentuk disebut dengan *joushi*. Kelas kata ini dengan sendirinya tidak dapat membentuk *bunsetsu* (frasa) seperti *meishi* (nomina), *doushi* (verba), *keiyoushi* atau disebut juga dengan *i-keiyoushi*

(adjektiva-i), *keiyoudoushi* atau disebut juga dengan *na-keiyoushi* (adjektiva-na), *fukushi* (adverbial), *rentaishi* (prenomina), *setsujokushi* (konjungsi) dan *kandoushi* (interjeksi). Ia akan membentuk sebuah *bunsetsu* (frasa) apabila dipakai bersamaan dengan kata lain yang dapat menjadi sebuah kalimat.

Ada beberapa kata yang termasuk *jodoushi*, yaitu :

1. ~reru dan ~rareru (bentuk pasif dan bentuk dapat)
2. ~seru dan ~saseru (kausatif)
3. ~da dan ~desu (keputusan)
4. ~nai dan ~nu (negatif)
5. ~ta (bentuk lampau)
6. ~rashii (anggapan, dugaan, perkiraan)
7. ~u, ~you, dan ~darou (perkiraan, kemauan)
8. ~mao (perkiraan negative)
9. ~souda (pemberitahuan)
10. ~youda (perumpamaan, keputusan yang tidak pasti)
11. ~hoshii dan ~tai (pengharapan, keinginan)
12. ~masu (bentuk halus)

### Verba Bantu Keinginan

Dalam bahasa Jepang, ungkapan untuk menyatakan keinginan disebut *kibou hyougen*. Keinginan tersebut dibagi 2 macam, yaitu ingin mendapat atau memperoleh suatu benda, dan ingin melakukan sesuatu perbuatan (Sutedi, 2007:139). Dalam bahasa Indonesia, ingin merupakan adverbial atau kata keterangan. Dimana adverbial atau kata keterangan merupakan kelas kata yang menerangkan predikat tiap keadaan, peristiwa, atau perbuatan, dapat diterangkan tentang cara, tempat, dan waktu berlakunya (Samsuri, 1985:254).

Menurut Sudjianto (1999:132-133) dalam buku Gramatika Bahasa Jepang Modern, mengatakan ~*Hoshii* adalah adjektiva-i yang menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Misalnya dalam Bahasa Indonesia “Saya ingin mobil”, “Saya ingin uang”, maka yang digunakan adalah ~*hoshii*.

Contoh :

1. 私はカメラが欲しいです。  
Watashi wa kamera ga hoshii desu  
“Saya ingin kamera”
2. 私は新しいシャツが欲しいです。  
Watashi wa atarashii shatsu ga hoshii desu  
“Saya ingin baju yang baru”
3. その本が欲しいです。  
Sono hon ga hoshii desu  
“Saya ingin buku itu”

~*Hoshii* yang dijelaskan di atas merupakan pengharapan atau keinginan dari si pembicara sendiri atau orang pertama. Ingin memiliki benda atau barang yang diinginkan oleh si pembicara atau orang pertama.

~*Tai* adalah jenis verba bantu yang dipakai untuk menyatakan keinginan atau harapan pembicara, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Verba bantu ~*tai* biasa dipakai setelah verba dan dapat berkonjugasi. Misalnya dalam Bahasa Indonesia “Saya ingin pergi”, “Saya ingin makan”, maka yang digunakan adalah ~*tai*.

Contoh :

1. 今日は早く家に帰りたいです。  
Kyou wa hayaku ie ni kaeritai desu  
“Hari ini saya ingin pulang lebih cepat”
2. あついですね。何か冷たいものが飲みたいですね。  
Atsu desune. Nani ka tsumetai mono ga nomitai desune.  
“panas ya, ingin rasanya minum sesuatu yang dingin”
3. 私は映画を見たいです。  
Watashi wa eiga o mitai desu  
“Saya ingin menonton film”

Contoh kalimat 1, 2, dan 3 menyatakan pengharapan atau keinginan si pembicara namun dapat juga digunakan untuk selain orang pertama.

~*Tai* dan ~*hoshii* yang dipelajari dalam buku–buku teks pelajaran Bahasa Jepang, lebih cenderung menekankan persamaan untuk menunjukkan ‘kemauan, keinginan’. Namun kedua jenis ini sebenarnya mempunyai perbedaan-perbedaan dan ciri khas masing–masing.

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian. Yang dilaksanakan secara teliti atau cermat dan terstruktur dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai tercapai dengan sempurna serta memahami maksud dari apa yang akan diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang akan dibuat dengan deskripsi atau gambaran yang sistematis dan akurat mengenai data yang diteliti. Deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret paparan seperti adanya (Sudaryanto, 1992:62). Metode deskriptif yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas tentang objek yang diteliti secara alamiah (Djajasudarma, 2006:9).

Moleong (2008:4-5), mengemukakan beberapa definisi tentang penelitian kualitatif, yaitu mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Soewadji (2012:51-52) pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan dan juga bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Penelitian kualitatif tidak untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel-variabel, tetapi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, sehingga akan dapat diperoleh teori.

Adapun data yang digunakan adalah kumpulan tugas dari mahasiswa tingkat 2 dan tingkat 3 jurusan Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan. Mahasiswa tingkat 2 sebanyak 6 orang, mahasiswa tingkat 3 sebanyak 7 orang dan telah membuat tugas dengan menggunakan verba bantu keinginan bahasa Jepang yaitu ~*hoshii* dan ~*tai*. Metode kualitatif deskriptif digunakan karena sumber data akan di peroleh dari tugas para mahasiswa tersebut yang nantinya akan di deskripsikan temuan-temuannya. Tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

### III. Pembahasan

#### Makna *~hoshii*

*Hoshii* adalah verba bantu yang menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Pola kalimat *~hoshii* adalah *~ga hoshii desu*. Merupakan bentuk positif yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan untuk memiliki sesuatu yang berkaitan dengan benda.

Terlebih dahulu akan membahas *~hoshii* pada data mahasiswa tingkat 2 sebanyak 6 orang dan akan mengungkapkan keinginannya masing-masing. Dalam data ini akan membahas makna *~hoshii* yang terdapat dalam tugas mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Harapan Medan.

#### Data 1

Nama mahasiswa : Habib Maulana Abiyullah

Mahasiswa tingkat 2

私は新しいノートパソコンが欲しいです。

Watashi wa atarashii nouto pasokon ga hoshii desu.

“Saya ingin laptop yang baru”

Makna *~hoshii* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut, jelas bahwa dia ingin memiliki sebuah laptop yang baru. Sesuai dengan makna *~hoshii* itu sendiri yaitu menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Jadi benda yang diinginkan oleh si pembicara di atas adalah sebuah laptop.

#### Data 2

Nama mahasiswa : Nabilah Chairani Lubis

Mahasiswa tingkat 2

私は新しい家が欲しいです。

Watashi wa atarashii ie ga hoshii desu

“Saya ingin rumah baru”

Makna *~hoshii* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut, jelas bahwa dia ingin memiliki sebuah rumah yang baru. Sesuai dengan makna *~hoshii* itu sendiri yaitu menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Jadi benda yang diinginkan oleh si pembicara di atas adalah sebuah rumah.

#### Data 3

Nama mahasiswa : Azzura Meiva Hanandita

Mahasiswa tingkat 2

私は新しいテレビが欲しいです。

Watashi wa atarashii terebi ga hoshii desu

“Saya ingin TV baru”

Makna *~hoshii* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut, jelas bahwa dia ingin memiliki sebuah TV yang baru. Sesuai dengan makna *~hoshii* itu sendiri yaitu menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Jadi benda yang diinginkan oleh si pembicara di atas adalah sebuah TV.

#### Data 4

Nama mahasiswa : Shynta Vanessa

Mahasiswa tingkat 2

私はお金が欲しいです。

Watashi wa okane ga hoshii desu  
"Saya ingin uang"

Makna *~hoshii* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut, jelas bahwa dia menginginkan uang.. Sesuai dengan makna *~hoshii* itu sendiri yaitu menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Jadi benda yang diinginkan oleh si pembicara di atas adalah uang.

#### Data 5

Nama mahasiswa : Nurul Chairunnisa

Mahasiswa tingkat 2

私はプレイステーション5が欲しいです。

Watashi wa puresuteeshon 5 ga hoshii desu

"Saya ingin playstation 5"

Makna *~hoshii* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut, jelas bahwa dia menginginkan sebuah playstation edisi ke 5. Sesuai dengan makna *~hoshii* itu sendiri yaitu menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Jadi benda yang diinginkan oleh si pembicara di atas adalah sebuah playstation 5.

#### Data 6

Nama mahasiswa : Ayumi Warneliza

Mahasiswa tingkat 2

私は車が欲しいです。

Watashi wa kuruma ga hoshii desu

"Saya ingin mobil"

Makna *~hoshii* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut, jelas bahwa dia menginginkan sebuah kendaraan yaitu mobil. Sesuai dengan makna *~hoshii* itu sendiri yaitu menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama atau pembicara yang digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan terhadap sesuatu. Jadi benda yang diinginkan oleh si pembicara di atas adalah sebuah mobil.

#### Makna *~tai*

*~Tai* adalah jenis verba bantu yang dipakai untuk menyatakan keinginan atau harapan pembicara, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Makna *~tai* disini lebih fokus dengan menginginkan sebuah tindakan atau aktifitas. Verba bantu *~tai* biasa dipakai setelah verba dan dapat berkonjugasi.

Selanjutnya di bawah ini akan membahas *~tai* pada data mahasiswa tingkat 3 sebanyak 7 orang dan akan mengungkapkan keinginannya. Dalam data ini akan membahas makna *~tai* yang terdapat dalam tugas mahasiswa-mahasiswa tersebut.

#### Data 7

Nama mahasiswa : Fauzhan Shabri Abdillah

Mahasiswa tingkat 3

お金を返してもらいたいです。

Okane o kaeshite moraitai desu

"Saya ingin anda mengembalikan uang saya"

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Pembicara ingin lawan bicaranya untuk mengembalikan uang yang telah dipinjamkannya. Jadi makna *~tai* disini adalah keinginan si pembicara agar uang yang dipinjamkannya kepada lawan bicara segera dikembalikan.

**Data 8**

Nama mahasiswa : M. Fadhil Aziz

Mahasiswa tingkat 3

去年で生産したばかり自動車を買いたいです。

Kyonen de seisanshita bakari jidousha o kaitai desu

“Saya ingin membeli mobil yang baru saja diproduksi tahun lalu”

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Tindakannya adalah bahwa si pembicara ingin membeli sebuah kendaraan yaitu mobil dan mobil tersebut sudah mengeluarkan jenis yang terbaru. Jadi keinginan si pembicara yaitu ingin segera membeli sebuah mobil.

**Data 9**

Nama mahasiswa : Farhan As’adi

Mahasiswa tingkat 3

私はは新しい制服を買いたいです。

Watashi wa atarashii seifuku o kaitai desu”

“Saya ingin membeli pakaian yang baru”

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Tindakannya adalah bahwa si pembicara ingin membeli sebuah pakaian yang baru. Jadi keinginan si pembicara yaitu ingin segera membeli sebuah pakaian.

**Data 10**

Nama mahasiswa : Fariz Hashfi

Mahasiswa tingkat 3

何が話したいですよ。

Nani ga hanashitai desu yo

“Saya ingin bicara tentang sesuatu”

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Tindakannya adalah bahwa si pembicara ingin memberitahukan lawan bicaranya suatu hal. Jadi keinginan si pembicara yaitu ingin berbicara suatu hal kepada lawan bicara.

**Data 11**

Nama mahasiswa : Assalisyfa Aldila Nst

Mahasiswa tingkat 3

日本がすごい国から日本へ行きたいです、

Nihon ga sugoi kuni kara nihon e ikitai desu

“Saya ingin ke Jepang karena negara Jepang itu keren”

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Tindakannya adalah bahwa si pembicara ingin mengunjungi negara Jepang karena negara Jepang itu menurutnya sangat keren. Jadi keinginan si pembicara yaitu ingin pergi ke Jepang.

**Data 12**

Nama mahasiswa : Nova Rahmadani

Mahasiswa tingkat 3

私は中本さんに会いたいです。

Watashi wa Nakamoto san ni aitai desu

“Saya ingin bertemu dengan Nakamoto”

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Tindakannya adalah bahwa si pembicara ingin bertemu dengan temannya yang orang Jepang. Jadi keinginan si pembicara yaitu ingin bertemu si Nakamoto.

### Data 13

Nama mahasiswa : Roy Sarsanto

Mahasiswa tingkat 3

私は友達と遊びに行きたいです。

Watashi wa tomodachi to asobi ni ikitai desu

“Saya ingin pergi bermain dengan teman”

Makna *~tai* yang diutarakan oleh mahasiswa berikut mengenai sebuah tindakan. Tindakannya adalah bahwa si pembicara ingin pergi untuk main bersama temannya. Jadi keinginan si pembicara yaitu ingin pergi dan bermain dengan temannya.

### VI. Simpulan

Simpulan yang didapat dari analisis data adalah *~hoshii* dan *~tai* merupakan verba bantu yang sama-sama menerangkan pengharapan atau keinginan. *~Hoshii* merupakan verba bantu yang menyatakan pengharapan atau keinginan orang pertama dan orang kedua, dan digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan memiliki sesuatu yang berkaitan dengan sebuah benda. *~Tai* merupakan pengharapan atau keinginan si pembicara, atau orang pertama dan digunakan untuk menyatakan pengharapan atau keinginan seseorang dengan suatu tindakan atau aktifitas.

### Daftar Pustaka

- Djajasudarma, Fatima. (2006). *Metode Linguistik : Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulya, I.G.B.A. (2020). Analisis Makna Verba Majemuk *Owaru* Dalam bahasa Jepang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 6(1), 287.
- Samsuri. (1985). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Sastra Hudaya.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sudaryanto. (1992). *Metode Linguistik Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjianto. (1999). *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri B*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. (2007). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.
- Wibowo, Wahyu. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta : Gramedia.